

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI

TAHUN ANGGARAN 2020



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
MANUSIA PERTANIAN
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI

Jl. Jambi - Palembang Km. 16 Desa Pondok Meja Kec. Mestong

Kab. Muaro Jambi - Jambi 36361

Telp./Fax : 0741 - 24088

Website : www.bppjambi.bppsdp.pertanian.go.id

Email : bppjambi@pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Seraya memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dapat menyelesaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2020.

Pada awal tahun pelaksanaan anggaran, setiap Unit Pelaksana Teknis Badan PPSPDM Pertanian berkewajiban untuk menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kinerja BPP Jambi Tahun 2020 merupakan penjabaran dari Rencana Aksi BPP Jambi Tahun 2020 s.d 2024 yang menjadi acuan dan pedoman bagi setiap penanggung jawab kegiatan agar dapat melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

Tujuan penyusunan RKT Tahun 2020 BPP Jambi adalah sebagai perangkat untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta menilai keberhasilan organisasi. Diharapkan dengan adanya Rencana Kinerja Tahunan, pelaksanaan kinerja BPP Jambi Tahun 2020 lebih terarah dan fokus pada pencapaian output kegiatan.

Semoga dengan adanya Rencana Kinerja BPP Jambi Tahun 2020 dapat memberi manfaat dalam upaya peningkatan kinerja di BPP Jambi.

Jambi, Maret 2020

Kepala Balai,



Dr. Ir. Zahron Helmy, MP

NIP. 19660215 199203 1 013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Sasaran	2
 BAB II PROGRAM KEBIJAKAN DAN STRATEGI	
2.1. Program dan kebijakan	4
2.2. Strategi	4
 BAB III SASARAN KEGIATAN DAN RENCANA KERJA TAHUNAN	
3.1. Sasaran Kegiatan	6
3.2. Rencana Kerja Tahunan.....	6
Lampiran	

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi menuntut tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan mempunyai daya saing secara terbuka. Tuntutan tersebut secara simultan telah menjadikan SDM tidak lagi dianggap sebagai pelengkap semata, akan tetapi telah menjadi kekuatan utama bagi industri dalam menghasilkan keunggulan dalam konteks yang lebih komprehensif dan inovatif dengan sudut pandang yang holistik. Dibutuhkan kesiapan SDM agar dapat menjawab tantangan yang akan dihadapi berupa revolusi industri 4.0, petani milenial, dan teknologi disruptif.

Data BPS 2018, jumlah generasi milenial berusia 20-35 tahun mencapai 24 persen, setara dengan 63,4 juta dari 179,1 juta jiwa yang merupakan usia produktif (14-64 tahun). Sedangkan petani milenial merupakan petani berusia 19-39 tahun atau petani berjiwa milenial yang adaptif dalam pemahaman teknologi digital, tidak kaku dalam melakukan identifikasi dan verifikasi teknologi. Tidak salah bila pemuda disebut sebagai penentu masa depan Indonesia. Inilah yang disebut sebagai bonus demografi. Konsekuensi dari bonus demografi adalah perubahan pola kerja. Dibutuhkan pola pengelolaan SDM petani milenial secara khusus agar dapat bermanfaat bagi kelangsungan dunia pertanian.

Tantangan selanjutnya yang akan dihadapi di era globalisasi berupa teknologi disruptif. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu pengelola SDM harus membuat sistem yang mampu menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global. Menghadapi tantangan fenomena disruption di era teknologi digital seperti sekarang ini sangat penting untuk selalu siap menghadapi perubahan dan terus berinovasi, menggantikan teknologi lama dengan teknologi digital akan menghasilkan hal baru yang lebih efisien. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran yang inovatif dan out of the box atau bahkan no box. Hal tersebut hanya dapat terjadi apabila kita memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki wawasan yang luas.

Sejalan dengan visi Indonesia tahun 2024 yang memfokuskan pembangunan sumberdaya manusia dan mendukung visi Badan PPSDMP Kementerian pertanian, BPP Jambi bertekad untuk menumbuhkan petani dan enterpreneur dari generasi muda

yang handal dan mampu bersaing. Hingga pada akhirnya akan lahir calon-calon petani milenial handal dan memiliki jiwa entrepreneur tinggi yang mampu menjadi job seeker dan job creator.

Balai Pelatihan Pertanian Jambi telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan disetiap tahun anggaran yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2020 ini telah diupayakan seiring dan sejalan dengan Renstra BPP Jambi Tahun 2020-2024. RKT merupakan dokumen yang berisi informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa output dan atau outcome yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dibuatnya Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2020 ini adalah sebagai dasar atau pedoman dalam mengukur pencapaian kinerja tahunan untuk tahun 2020 yakni sebagai tolak ukur kinerja untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2020 kepada masyarakat.

1.3. Sasaran

Adapun sasaran penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2020-2024 yang meliputi :

1. Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel yang dicirikan oleh:
 - a. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian melalui pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan kewirausahaan, pelatihan manajemen kelembagaan, dan pelatihan teknis tematik.
 - b. Tersusunnya modul/kurikulum/materi pelatihan yang mendukung program utama kementerian pertanian
 - c. Berkembangnya sistem pemantauan dan evaluasi serta meningkatnya pengendalian penyelenggaraan pelatihan di BPP Jambi.

- d. Berkembangnya model dan teknik pelatihan pertanian sesuai dengan permintaan pasar/stakeholders.
- 2. Meningkatkan kompetensi SDM Pertanian dalam upaya pengembangan kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian yang dicirikan oleh:
 - a. Terselenggaranya Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
 - b. Terselenggaranya fasilitasi penguatan kelembagaan P4S di wilayah kerja BPP Jambi
 - c. Tersusunnya dokumen kelembagaan BPP Jambi sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
 - d. Terwujudnya BPP Jambi sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
 - e. Terwujudnya Pengembangan Teaching Factory bidang Perkebunan, Hortikultura dan Tanaman Pangan yang mampu berperan sebagai media praktek pelatihan pertanian.
- 3. Mewujudkan terselenggaranya tata kelola dan kerjasama dalam pengembangan SDM BPP Jambi yang efektif dan efisien; dengan indikator tujuan adalah :
 - a. Terselenggaranya dukungan administrasi dan teknis pengembangan SDM BPP Jambi.
 - b. Terselenggaranya kerjasama pengembangan SDM BPP Jambi dengan instansi/lembaga Mitra.

Bab II. Program Kebijakan dan Strategi

2.1. Program dan Kebijakan

Arah kebijakan Badan PPSDMP TA. 2020 adalah : penguatan dan pengembangan penyuluhan/ pendampingan petani melalui Kostratani dan Korporasi Petani, penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda pertanian (Job Creator) dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi, penyiapan pekerja sektor pertanian yang kompeten (Job Seeker) dalam meningkatkan kesempatan kerja, dan peningkatan kapasitas dan kompetensi ASN dan pekerja bidang pertanian lainnya untuk meningkatkan produksi dan daya saing pertanian.

Adapun arah kebijakan tersebut di dukung dengan 3 (tiga) program aksi, yaitu :

1. Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani);
2. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Penyuluhan Mendukung Ekspor; dan
3. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Penyuluhan Mendukung Penumbuhan Petani Pengusaha Milenial.

Fokus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian program aksi, dilakukan melalui : (1) pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian oleh petani; (2) peningkatan kualitas SDM dan kelembagaan pertanian nasional; (3) birokrasi Badan PPSDMP yang efektif dan efisien; serta (4) pengelolaan anggaran lingkup Badan PPSDMP yang akuntabel dan berkualitas.

Hal tersebut dilakukan melalui strategi kebijakan masing-masing unit kerja bidang pelatihan pertanian yang diuraikan dalam kegiatan utama sebagai berikut :

- a. Pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian mendukung Program Pembangunan Pertanian;
- b. Sertifikasi profesi bidang pertanian;
- c. Penumbuhan dan penguatan P4S;
- d. Peningkatan sarana dan prasarana mendukung TEFA di UPT Pelatihan Pertanian.

2.2. Strategi

Dalam rangka merealisasikan arah kebijakan yang terkait dengan "Penguatan pelatihan vokasi dan sertifikasi profesi pertanian untuk menghasilkan *job seeker* dan *job creator*", BPP Jambi mengambil langkah strategi sbb:

1. Peningkatan daya saing melalui standardisasi mutu layanan dan sarana dan prasarana pelatihan.

2. Memperbarui ISO 9001:2015
3. Optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan
4. Pengembangan sarana dan prasarana teaching factory perkebunan
5. Peningkatan kompetensi widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya
6. Pengembangan metodologi pelatihan vokasi yang berorientasi pasar dan berbasis kawasan.
7. Pengembangan Training Need Analysis System secara komprehensif baik melalui elektronik maupun secara konvensional
8. Pengembangan pelatihan dengan metode blended learning (e-learning dan on class learning).
9. Pengembangan pelatihan dengan metode e-learning.
10. Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/pemagangan berbasis IPTEK
11. Klasifikasi P4S.
12. Penguatan kelembagaan P4S
13. Peningkatan kerjasama pelatihan/ magang bagi pengelola P4S
14. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.
15. Peningkatan kerjasama dalam/luar negeri baik melalui kerjasama penyelenggaraan pelatihan, pendayagunaan tenaga pelatihan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan.
16. Pengembangan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta dalam rangka pengembangan sistem vokasi pelatihan.

Bab III. Sasaran Kegiatan dan Rencana Kerja Tahunan

3.1. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan (SK) Dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) untuk Tahun 2020 seperti tersaji pada tabel dibawah ini :

Sasaran Kegiatan		Indikator	Satuan	Target Tahun 2020
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	Persen	60
2	Tervujudnya Birokrasi BPP Jambi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPP JAMBI	Nilai	94,45
3	Terkelolanya anggaran BPP Jambi yang akuntabel dan berkualitas	Persentase Rekomendasi Reviu laporan keuangan BPP JAMBI yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Itjen	Persen	80

2.1. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2020 merupakan rencana kerja dengan output yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk penganggaran.

Untuk tahun 2020, yang meliputi tugas pokok BPP Jambi yaitu menyelenggarakan pelatihan teknis, Pelatihan fungsional, Pelatihan Kewirausahaan, Pelatihan Mitigasi Resiko, Pelatihan Manajemen Kelembagaan Tani, Pelatihan Teknik Tematik Perkebunan, Tematik Tanaman, Tematik Hortikultura dan Tematik Alsintan, serta beberapa kegiatan lainnya yaitu Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani , Layanan Dukungan Manajemen Satker, Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dan Layanan Perkantoran. Sumber pembiayaan diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara tahun 2020.

Adapun rencana kerja tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pelatihan Teknis Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian

a. Pelatihan Teknis

Pelatihan Teknis direncanakan untuk 870 orang, yang terdiri dari Aparatur dan Non Aparatur. Pelatihan Teknis terbagi menjadi 29 Angkatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelatihan Vokasi Bagi Mandor Kebun Kelapa Sawit, 30 Orang, 1 Angkatan.
2. Pelatihan Vokasi Bagi Penyadap Karet 30 Orang, 1 Angkatan.
3. Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Pembibitan Okulator Tanaman Perkebunan, 1 Angkatan, 30 Orang.
4. Pelatihan Vokasi Bagi Penangkar Benih Tanaman Pangan, 30 Orang, 1 Angkatan.
5. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Jamur Tiram, 30 Orang, 1 Angkatan.
6. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda, 30 Orang, 1 Angkatan.
7. Pelatihan Teknis Bagi Pelaku Pembibitan Tanaman Perkebunan, 30 Orang, 1 Angkatan.
8. Pelatihan Teknis Bagi Pelaku Pembibitan Tanaman Hortikultura, 30 Orang, 1 Angkatan.
9. Pelatihan Teknis Pengolahan Hasil Karet Bagi Petani, 30 Orang, 1 Angkatan.
10. Pelatihan Teknis Pertanian Organik Bagi Penyuluh Pertanian, 30 Orang, 1 Angkatan.
11. Pelatihan Teknis Pertanian Organik Bagi Petani, 30 Orang, 1 Angkatan 7 hari.
12. Pelatihan Teknis Bagi Pelaku Usaha Budidaya Tanaman Hidroponik, 30 Orang, 1 Angkatan.
13. Pelatihan Teknis Pemetaan Lahan Menggunakan GPS Bagi PP, 30 Orang, 1 Angkatan.
14. Pelatihan Teknis Bagi Penyuluh Pertanian, 300 Orang, 10 Angkatan.
15. Pelatihan Berbasis IT Mendukung Program KOSTRATANI, 180 Orang, 6 Angkatan.

Pelatihan Teknis akan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat.
2. Pemanggilan Peserta
3. Penyiapan Modul dan Bahan Ajar

4. Pelaksanaan Pelatihan
5. Pengadministrasian aspek keuangan maupun non keuangan
6. Pelaksanaan Evaluasi Saat Pelatihan
7. Penyusunan Laporan Pelatihan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pelatihan Teknis adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kompetensi calon pekerja (*job seeker*) yang melakukan pengelolaan produksi bidang pertanian
- b. Meningkatnya jumlah serta kompetensi para pencipta lapangan kerja (*job creator*) di bidang pertanian.

b. Pelatihan Fungsional.

Pelatihan Fungsional direncanakan untuk 60 orang, dengan 2 Angkatan. Rencana Pelatihan Fungsional TA 2020 akan dilaksanakan dengan tahapan sbb :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat.
2. Menyusun organisasi kepanitiaan dan tugas-tugas kepanitiaan (SK Kepala Balai)
3. Melakukan rapat koordinasi dengan instansi terkait berkenaan dengan penyiapan kurikulum pelatihan, narasumber, pelatih dan tempat praktek lapangan.
4. Menyiapkan buku panduan, jadwal penyelenggaraan dll,
5. Melakukan pemanggilan peserta melalui surat/fax/telepon.
6. Melaksanakan Pelatihan
7. Melakukan evaluasi bagi peserta (evaluasi hasil berlatih, evaluasi bagi pelatih/narasumber dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan)
8. Menentukan kelulusan peserta (Sertifikat/STTPL)
9. Pengadministrasian aspek keuangan.
10. Mengumpulkan bahan/data laporan berupa materi pelatihan, daftar absensi peserta, rekapitulasi hasil evaluasi, surat keputusan, laporan panitia, pidata, hasil diskusi peserta, dll)
11. Menyusun hasil laporan pelatihan.

Tujuan yang ingin dicapai dari Pelatihan Fungsional TA 2020 adalah sebagai berikut

1. Membangun landasan bagi penyelenggara untuk melaksanakan Diklat Fungsional Penyuluh Pertanian;
2. Menyamakan persepsi terhadap tugas dan fungsi, organisasi, tata kerja

dan tata hubungan kerja Penyuluh Pertanian;

3. Meningkatkan profesionalisme Penyuluh Pertanian.

c. Pelatihan Bisnis Kewirausahaan

Pelatihan Bisnis Kewirausahaan direncanakan untuk 60 orang, yang seluruhnya Non Aparatur. Pelatihan Bisnis Kewirausahaan terbagi menjadi 2 angkatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelatihan Pengolahan Kopi Barista
2. Pelatihan Dasar Pemasaran Online Bagi Pelaku Usaha Milenial

Tahapan Pelatihan Bisnis Kewirausahaan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat, dan lokasi pelaksanaan diklat
2. Pemanggilan Peserta
3. Penyiapan Modul dan Bahan Ajar
4. Pelaksanaan Pelatihan
5. Pengadministrasian aspek keuangan maupun non keuangan
6. Pelaksanaan Evaluasi saat Pelatihan
7. Penyusunan Laporan Pelatihan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pelatihan Bisnis Kewirausahaan TA 2020 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kompetensi baik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan usaha pengolahan kopi yang disesuaikan dengan kebutuhan permintaan pasar.
2. Munculnya wirausaha yang handal dalam pengolahan kopi barista yang dapat memanfaatkan peluang pasar serta mampu menterjemahkan peluang tersebut kedalam suatu bentuk inovasi usaha dari pengolahan kopi barista yang bernilai tinggi.

d. Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim

Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim direncanakan untuk 30 orang, yang seluruhnya Aparatur Pertanian. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat.
2. Pemanggilan Peserta
3. Penyiapan Modul dan Bahan Ajar
4. Pelaksanaan Pelatihan

5. Pengadministrasian aspek keuangan maupun non keuangan
6. Pelaksanaan Evaluasi saat Pelatihan
7. Penyusunan Laporan Pelatihan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim TA 2020 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan penyuluh pertanian dalam bidang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
2. Meningkatnya profesionalisme penyuluh pertanian

e. Pelatihan Komoditas Perkebunan 3 Hari

Pelatihan Komoditas Perkebunan direncanakan untuk 670 orang, yang seluruhnya Non Aparatur. Pelatihan Komoditas Perkebunan terbagi menjadi 22 angkatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelatihan Teknis Tematik Bagi Petani Karet. 120 Orang, 4 Angkatan.
2. Pelatihan Teknis Tematik Bagi Petani Kopi. 90 Orang, 3 Angkatan.
3. Pelatihan Teknis Tematik Bagi Petani Kelapa Kelapa Dalam. 90 Orang, 3 Angkatan.
4. Pelatihan Teknis Tematik Bagi Petani Kakao. 60 Orang 2 Angkatan.
5. Pelatihan Teknis Tematik Bagi Petani Tebu. 30 Orang, 1 Angkatan.
6. Pelatihan Teknis Pemupukan Tanaman Perkebunan. 70 Orang, 2 Angkatan.
7. Pelatihan Teknis Tematik Tanaman Pinang. 60 Orang, 2 Angkatan.
8. Pelatihan Teknis Tematik Kelapa Sawit. 90 orang, 3 Angkatan.
9. Pelatihan Teknis Tematik Pengendalian HPT Karet. 60 orang, 2 Angkatan.

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat, dan lokasi pelaksanaan diklat
2. Pemanggilan Peserta, dan Penyiapan Modul dan Bahan Ajar
4. Pelaksanaan Pelatihan
5. Pengadministrasian aspek keuangan maupun non keuangan
6. Pelaksanaan Evaluasi saat Pelatihan
7. Penyusunan Laporan Pelatihan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pelatihan Komoditas Perkebunan 3 hari adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan non aparatur bidang

tanaman Perkebunan dalam menjalankan usaha taninya.

f. Pelatihan Komoditas Perkebunan 7 Hari

Pelatihan Komoditas Perkebunan 7 Hari direncanakan untuk 60 orang, yang seluruhnya Aparatur Penyuluh Pertanian. Pelatihan Komoditas Perkebunan 7 Hari terbagi menjadi 2 angkatan dengan rincian sebagai berikut

1. Pelatihan Agribisnis Tanaman Kelapa Sawit, 30 Orang, 1 Angkatan.
2. Pelatihan Agribisnis Tanaman Karet, 30 Orang, 1 Angkatan.

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat.
2. Pemanggilan Peserta, dan Penyiapan Modul dan Bahan Ajar
4. Pelaksanaan Pelatihan
5. Pengadministrasian aspek keuangan maupun non keuangan
6. Pelaksanaan Evaluasi saat Pelatihan
7. Penyusunan Laporan Pelatihan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pelatihan Komoditas Perkebunan 7 hari adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan Aparatur Penyuluh Pertanian bidang pertanian Agribisnis tanaman Kelapa Sawit dan Tanaman Karet.

g. Pelatihan Komoditas Tanaman Pangan 3 Hari

Pelatihan Komoditas Tanaman Pangan 3 Hari direncanakan untuk 363 orang, yang seluruhnya Non Aparatur bidang Pertanian. Pelatihan Komoditas Tanaman Pangan 3 Hari terbagi menjadi 12 angkatan dengan rincian sebagai berikut

1. Pelatihan Teknis Tematik Bagi Petani Tanaman Padi, 120 Orang, 4 Angkatan.
2. Pelatihan Teknis Tematik Bagi Petani Tanaman Kedelai, 123 Orang, 4 Angkatan.
3. Pelatihan Teknis Tematik Bagi Petani Tanaman Jagung, 120 orang, 4 Angkatan.

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat, dan lokasi pelaksanaan diklat
2. Pemanggilan Peserta, dan Penyiapan Modul dan Bahan Ajar

3. Pelaksanaan Pelatihan
4. Pengadministrasian aspek keuangan maupun non keuangan
5. Pelaksanaan Evaluasi saat Pelatihan
6. Penyusunan Laporan Pelatihan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pelatihan Komoditas Tanaman Pangan 3 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan Non Aparatur bidang pertanian tanaman pangan (Padi, Jagung, dan kedelai).

h. Pelatihan Manajemen Kelembagaan Tani

Pelatihan Manajemen Kelembagaan Tani direncanakan untuk 60 orang penyuluh Pertanian Swadaya, yang seluruhnya Non Aparatur.

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat.
2. Pemanggilan Peserta, dan Penyiapan Modul dan Bahan Ajar
4. Pelaksanaan Pelatihan
5. Pengadministrasian aspek keuangan maupun non keuangan
6. Pelaksanaan Evaluasi saat Pelatihan
7. Penyusunan Laporan Pelatihan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pelatihan Manajemen Kelembagaan Tani adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya efektivitas penyuluh swadaya dalam memberdayakan dan memajukan petani sekitar wilayahnya.
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai Penyuluh Swadaya.

i. Pelatihan Alsintan

Pelatihan Alsintan direncanakan untuk 150 orang Non Aparatur yang menggeluti Alat dan Mesin Pertanian.

Pelatihan Alsintan terbagi menjadi 2 angkatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelatihan Bagi Teknisi Perawatan Alsintan, 90 Orang, 3 Angkatan.
2. Pelatihan Bagi Operator Alsintan, 60 Orang, 2 Angkatan.

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat, dan lokasi pelaksanaan diklat
2. Pemanggilan Peserta, dan Penyiapan Modul dan Bahan Ajar

3. Pelaksanaan Pelatihan
4. Pengadministrasian aspek keuangan maupun non keuangan
5. Pelaksanaan Evaluasi saat Pelatihan
6. Penyusunan Laporan Pelatihan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pelatihan Alsintan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi non aparatur pertanian dalam pengoperasian dan pengelolaan alat mesin pertanian secara spesifik (tematik) di lapangan.

j. Pelatihan Komoditas Hortikultura 3 Hari.

Pelatihan Komoditas Hortikultura 3 Hari direncanakan untuk 510 orang Non Aparatur yang membidangi komoditas tanaman Hortikultura seperti tanaman Cabai, Bawang Merah, dan Bawang Putih. Pelatihan Komoditas Hortikultura 3 terbagi menjadi 17 angkatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelatihan Teknis Tematik bagi Petani Cabai, 210 Orang, 7 Angkatan.
2. Pelatihan Teknis Tematik bagi Petani Bawang Putih, 150 Orang, 5 Angkatan.
3. Pelatihan Teknis Tematik bagi Petani Bawang Merah, 150 Orang, 5 Angkatan.

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat, dan lokasi pelaksanaan diklat
2. Pemanggilan Peserta, dan Penyiapan Modul dan Bahan Ajar
3. Pelaksanaan Pelatihan
4. Pengadministrasian aspek keuangan maupun non keuangan
5. Pelaksanaan Evaluasi saat Pelatihan
6. Penyusunan Laporan Pelatihan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pelatihan Alsintan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi non aparatur pertanian dalam budidayakan tanaman hortikultura secara spesifik (tematik) di lapangan.

k. Pelatihan Komoditas Hortikultura, 7 Hari

Pelatihan Komoditas Hortikultura 7 Hari direncanakan untuk 60 orang Aparatur Penyuluh Pertanian. Komoditas Hortikultura 7 Hari terbagi menjadi 2 angkatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelatihan Teknis Budidaya Buah Naga Bagi PP, 30 Orang, 1 Angkatan.

2. Pelatihan Teknis Budidaya Jamur Tiram Bagi PP, 30 Orang, 1 Angkatan.

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat.
2. Pemanggilan Peserta, dan Penyiapan Modul dan Bahan Ajar
3. Pelaksanaan Pelatihan
4. Pengadministrasian aspek keuangan maupun non keuangan
5. Pelaksanaan Evaluasi saat Pelatihan
6. Penyusunan Laporan Pelatihan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pelatihan Alsintan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi Penyuluh Pertanian dalam budidayakan tanaman Buah Naga dan Jamur Tiram.
2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian TA 2020 direncanakan untuk 215 Orang terdiri dari Aparatur dan Non Aparatur. Kegiatan sertifikasi terbagi menjadi 5 Angkatan dengan rician sebagai berikut :
 1. Sertifikasi Bidang Perkebunan dan Fungsional, 4 Angkatan, 125 Orang.
 2. Sertifikasi Bidang Tanaman Hortikultura, 60 Orang, 2 Angkatan.
 3. Sertifikasi Bagi Operator Alsintan, 30 Orang, 1 Angkatan.

Tahap pelaksanaan kegiatan sertifikasi sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta sertifikasi
2. Metoda asesmen dan perangkat asesmen dipilih diinterpretasikan untuk mengkonfirmasi bukti yang akan dikumpulkan dan bagaimana bukti tersebut akan dikumpulkan.
3. Pemohon memahami proses asesmen yang mencakup persyaratan dan ruang lingkup sertifikasi, penjelasan proses penilaian hak pemohon, biaya sertifikasi dan kewajiban pemegang sertifikat.
4. Pemohon mengajukan permohonan dengan mengisi formulir permohonan (APL-01) dan dilengkapi dengan bukti berupa Fc KTP, Fc Ijasah terakhir, dll
5. Pemohon mengisi Formulir asesmen mandiri (APL-02) yang dilengkapi dengan bukti berupa portofolio.
6. Pemohon menyatakan setuju dengan semua persyaratan yang berlaku.
7. Uji kompetensi dirancang untuk menilai kompetensi secara tertulis, lisan,

- praktek, pengamatan atau cara lain yang andal dan objektif,
8. Peralatan teknis yang digunakan dalam proses pengujian untuk diverifikasi dan dikalibrasi secara tepat
 9. Prinsip asesmen dan aturan bukti diterapkan sesuai dengan persyaratan dasar peserta untuk mengumpulkan bukti yang berkualitas.
 10. Bukti yang dikumpulkan dari Uji praktek, uji tulis, uji lisan yang diperiksa dan dievaluasi untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan untuk memperlihatkan kompetensi telah memenuhi aturan bukti
 11. Hasil proses asesmen yang memenuhi aturan bukti direkomendasikan kompeten dan yang belum memenuhi aturan bukti direkomendasikan belum kompeten

Tujuan yang ingin dicapai dari Sertifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sertifikasi Profesi bidang Pertanian dilakukan untuk meningkatkan kualitas aparatur dan non aparatur agar professional di bidangnya.
3. Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan P4S
- P4S merupakan perpanjangan tangan dari penyuluh, oleh karenanya diharapkan P4S mampu berperan aktif dalam membina dan memajukan para petani di sekitar mereka. Untuk itu pemerintah melalui UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian terus melakukan pembinaan, pendampingan dan menstimulan agar P4S dapat lebih maju, berkembang dan lebih meningkat keswadayaanya. kegiatan Penumbuhan dan Penguatan P4S sebagai TA 2020 adalah sbb:
1. Penumbuhan dan Pembinaan, dan Penguatan P4S
- Kegiatan penumbuhan pembinaan dan penguatan P4S meliputi kegiatan identifikasi dan Klasifikasi P4S, penumbuhan P4S dari calon P4S menjadi P4S, serta pemberian bantuan ke beberapa P4S yang dianggap layak.

Rencana Kerja Tahunan tahun 2020 Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah sebagaimana yang tergambar dalam matrik berikut :

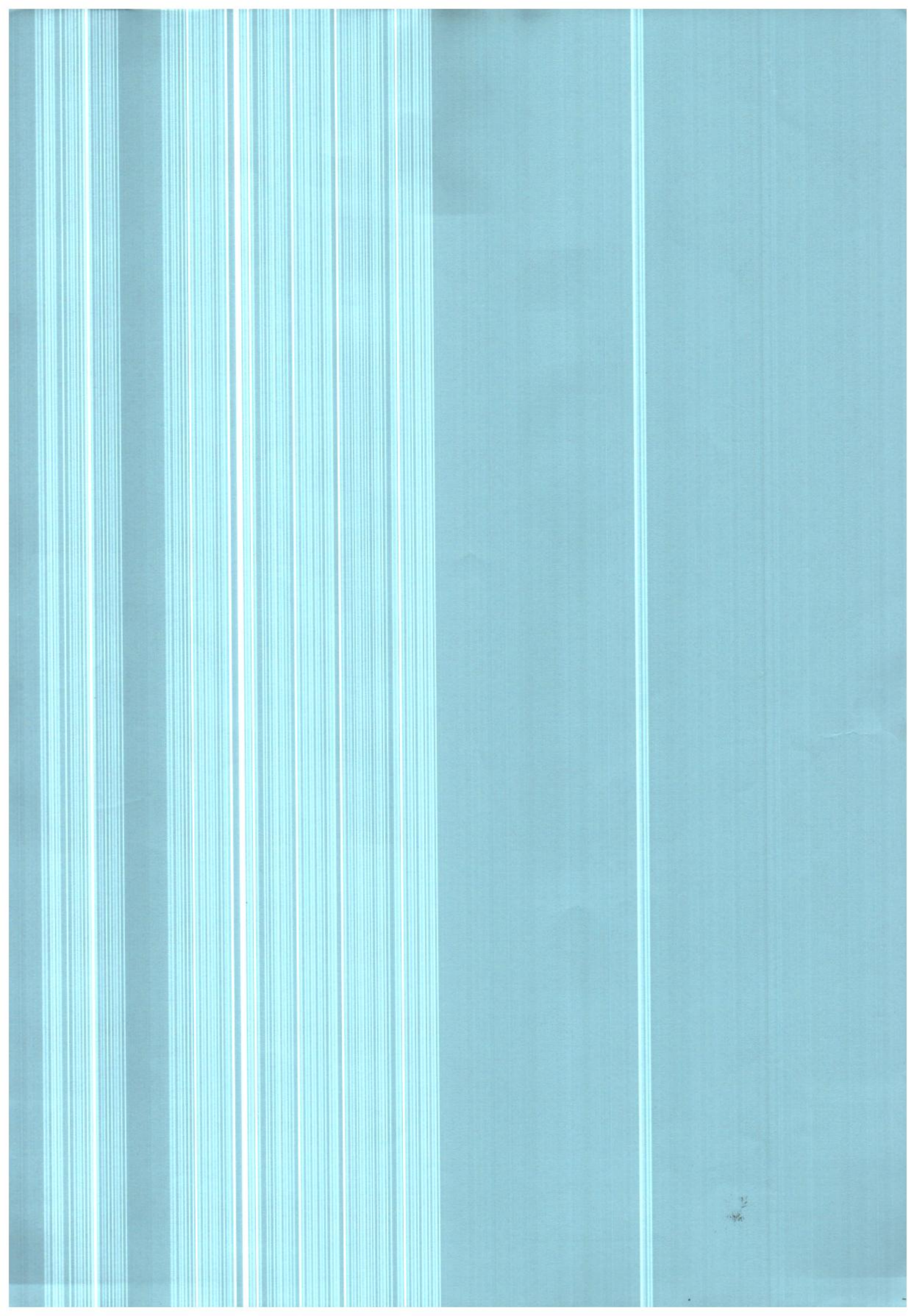
No	Output	Target	Anggaran
1	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian	2893 Orang	6.383.724.000

	<i>Pelatihan Teknis</i>	<i>870 Orang</i>	<i>2.418.286.000</i>
	<i>Pelatihan Fungsional</i>	<i>60 Orang</i>	<i>304.450.000</i>
	<i>Pelatihan Bisnis Kewirausahaan</i>	<i>60 Orang</i>	<i>193.195.000</i>
	<i>Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim</i>	<i>30 Orang</i>	<i>117.328.000</i>
	<i>Pelatihan Komoditas Perkebunan 3 Hari</i>	<i>670 Orang</i>	<i>1.032.200.000</i>
	<i>Pelatihan Komoditas Perkebunan 7 Hari</i>	<i>60 Orang</i>	<i>252.264.000</i>
	<i>Pelatihan Komoditas Tanaman Pangan 3 Hari</i>	<i>363 Orang</i>	<i>563.970.000</i>
	<i>Pelatihan Manajemen Kelembagaan Tani</i>	<i>60 Orang</i>	<i>239.030.000</i>
	<i>Pelatihan Alsintan</i>	<i>150 Orang</i>	<i>237.885.000</i>
	<i>Pelatihan Komoditas Hortikultura</i>	<i>510 Orang</i>	<i>792.300.000</i>
	<i>Pelatihan Komoditas Hortikultura</i>	<i>60 Orang</i>	<i>232.816.000</i>
2	<i>Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian</i>	<i>215 Orang</i>	<i>650.841.000</i>
	<i>Sertifikasi Profesi Perkebunan</i>	<i>125 Orang</i>	<i>374.588.000</i>
	<i>Sertifikasi Profesi Hortikultura</i>	<i>60 Orang</i>	<i>183.944.000</i>
	<i>Sertifikasi Profesi Alsintan</i>	<i>30 Orang</i>	<i>92.309.000</i>
3	<i>Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani</i>	<i>19 P4S</i>	<i>385.089.000</i>
	<i>Penumbuhan dan Pembinaan, dan Penguatan P4S</i>	<i>12 P4S</i>	<i>242.929.000</i>
	<i>Workshop Penumbuhan dan Pengembangan Petani Milenial di P4S</i>	<i>7 P4S</i>	<i>142.160.000</i>
4	<i>Layanan Dukungan Manajemen Satker</i>	<i>1 Layanan</i>	<i>1.490.602.000</i>
	<i>Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan</i>		<i>619.800.000</i>
	<i>Penyusunan Rencana Kerja, Kinerja dan Anggaran</i>		<i>305.500.000</i>
	<i>Pengembangan Jejaring Kerjasama</i>		<i>52.300.000</i>
	<i>Supervisi dan Pengawasan Program Utama Kementerian Pertanian</i>		<i>170.000.000</i>
	<i>Identifikasi Kebutuhan Latihan</i>		<i>92.000.000</i>
	<i>Pelaksanaan Pemantauan Evaluasi</i>		<i>142.750.000</i>

	<i>Monitoring, Evaluasi Pasca Diklat, dan Bimbingan Lanjutan</i>		96.000.000
	<i>Sistem Pengendalian Internal (SPI)</i>		46.750.000
	<i>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan</i>		276.900.000
	<i>Administrasi Kegiatan dan Pelaporan</i>		276.900.000
	<i>Pengelolaan Kepegawaian</i>		269.970.000
	<i>Peningkatan Profesionalisme Petugas dan Widyaiswara</i>		211.750.000
	<i>Kegiatan Kepegawaian</i>		58.220.000
	<i>Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga, dan Perlengkapan.</i>		181.182.000
	<i>Akreditasi Kelembagaan Pelatihan</i>		18.000.000
	<i>Sistem Informasi publikasi dan Kegiatan PPID</i>		116.182.000
	<i>Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Sesuai ISO 9001 : 2015</i>		47.000.000
5	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	975.000.000
	<i>Pengadaan Peralatan Pengolah Data Untuk Penunjang Pelaksanaan Pelatihan</i>		165.440.000
	<i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i>		405.360.000
	<i>Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP)</i>		201.068.000
	<i>Pengadaan Sarana Untuk Penunjang Pelaksanaan Pelatihan</i>		90.712.000
	<i>Pengadaan Meubelair Kantor</i>		113.580.000
	<i>Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan</i>		404.200.000
6	Layanan Perkantoran	1 Layanan	8.263.351.000
	<i>Gaji dan Tunjangan</i>		5.610.227.000
	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>		2.653.124.000
	Total		18.148.607.000

BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2020

NO	BULAN	TARGET		DANA YANG DIBUTUHKAN	51	52	53
		Rp	%				
1	JANUARI	1.177.802.500	6,49	1.177.802.500	393.590.000	784.212.500	-
2	FEBRUARI	3.234.427.000	17,82	2.056.624.500	393.590.000	1.159.752.500	503.282.000
3	MARET	6.044.881.500	33,31	2.810.454.500	393.590.000	2.183.544.500	233.320.000
4	APRIL	7.814.791.000	43,06	1.769.909.500	393.590.000	1.376.319.500	-
5	MEI	9.203.501.500	50,71	1.388.710.500	787.180.000	601.530.500	-
6	JUNI	10.703.586.000	58,98	1.500.084.500	393.590.000	1.106.494.500	-
7	JULI	12.486.954.500	68,80	1.783.368.500	787.180.000	996.188.500	-
8	AGUSTUS	13.900.003.000	76,59	1.413.048.500	393.590.000	1.011.528.500	7.930.000
9	SEPTEMBER	15.055.387.500	82,96	1.155.384.500	393.590.000	749.514.500	12.280.000
10	OKTOBER	16.577.779.000	91,34	1.522.391.500	393.590.000	1.128.801.500	-
11	NOPEMBER	17.394.063.500	95,84	816.284.500	393.590.000	422.694.500	-
12	DESEMBER	18.148.607.000	100,00	754.543.500	493.557.000	260.986.500	-
				18.148.607.000	5.610.227.000	11.781.568.000	756.812.000



Jadwal Palang Kegiatan
Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun Anggaran 2020

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Kode	Kegiatan	Vol	Sat	Angk t	Harga Satuan	Jumlah	Bulan											
							Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
							JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
	• Pemeliharaan LCD/Infokus	5	UNIT	-	380.000	1.900.000												
	• Pemeliharaan Genset 100 KVA	1	UNIT	-	10.000.000	10.000.000												
	• Pemeliharaan Pompa dan Instalasi Air	12	BLN	-	1.000.000	12.000.000												
	• Perawatan AC SANDING	3	UNIT	-	650.000	1.950.000												
	• Perawatan AC Split	35	UNIT	-	500.000	17.500.000												
	• Eksploitasi Genset 100 KVA	1	UNIT	-	30.000.000	30.000.000												
	• Eksploitasi dan pemeliharaan Mesin Rumpuk	12	Bln	-	2.000.000	24.000.000												
G	Langganan Daya dan Jasa				-	369.000.000												
522111	Belanja Langganan Listrik				-	360.000.000												
	• Langganan Listrik	12	BLN		30.000.000	360.000.000												
522112	Belanja Langganan Telepon	0			-	9.000.000												
	• Langganan Telepon	12	BLN	-	750.000	9.000.000												
H	Operasional Penyelenggaraan Satuan Kerja					1.132.674.000												
	• Langganan Internet	12	BLN	-	7.500.000	90.000.000												
	• Langganan Gas dan Air	12	BLN	-	444.500	5.334.000												
	• Langganan Hosting Internet	1	THN	-	4.400.000	4.400.000												
	• Langganan TV Praktek ar	12	BLN	-	700.000	8.400.000												
	• Honorarium Pengemudi, Petugas kebersihan, Pramubakti [35 ORG x 13 BL]	455	OR		1.700.000	773.500.000												
	• Honorarium Petugas Pengamanan [6 ORG x 13 BL]	78	OR		1.900.000	148.200.000												
	• Honor Operasional Satuan Kerja	1	THN		102.840.000	102.840.000												
I	Pengadaan Kebutuhan Lapangan, Laboratorium	0		0		196.000.000												
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0		0		196.000.000												
	• Belanja Pakan Ternak dan Kebutuhan Lapangan	1	Thn	-	44.400.000	44.400.000												
	• Belanja Bahan Nutrisi Tanaman Hidroponik	1	Thn	-	3.600.000	3.600.000												
	• Belanja Bahan Laboratorium	1	Thn	-	96.000.000	96.000.000												
	• Belanja Kebutuhan Anisipast Dampak Pandemi Virus Corona (Covid -19)	1	Pkt	-	52.000.000	52.000.000												

Mengetahui

Kepala Balai Penelitian Pertanian Jambi

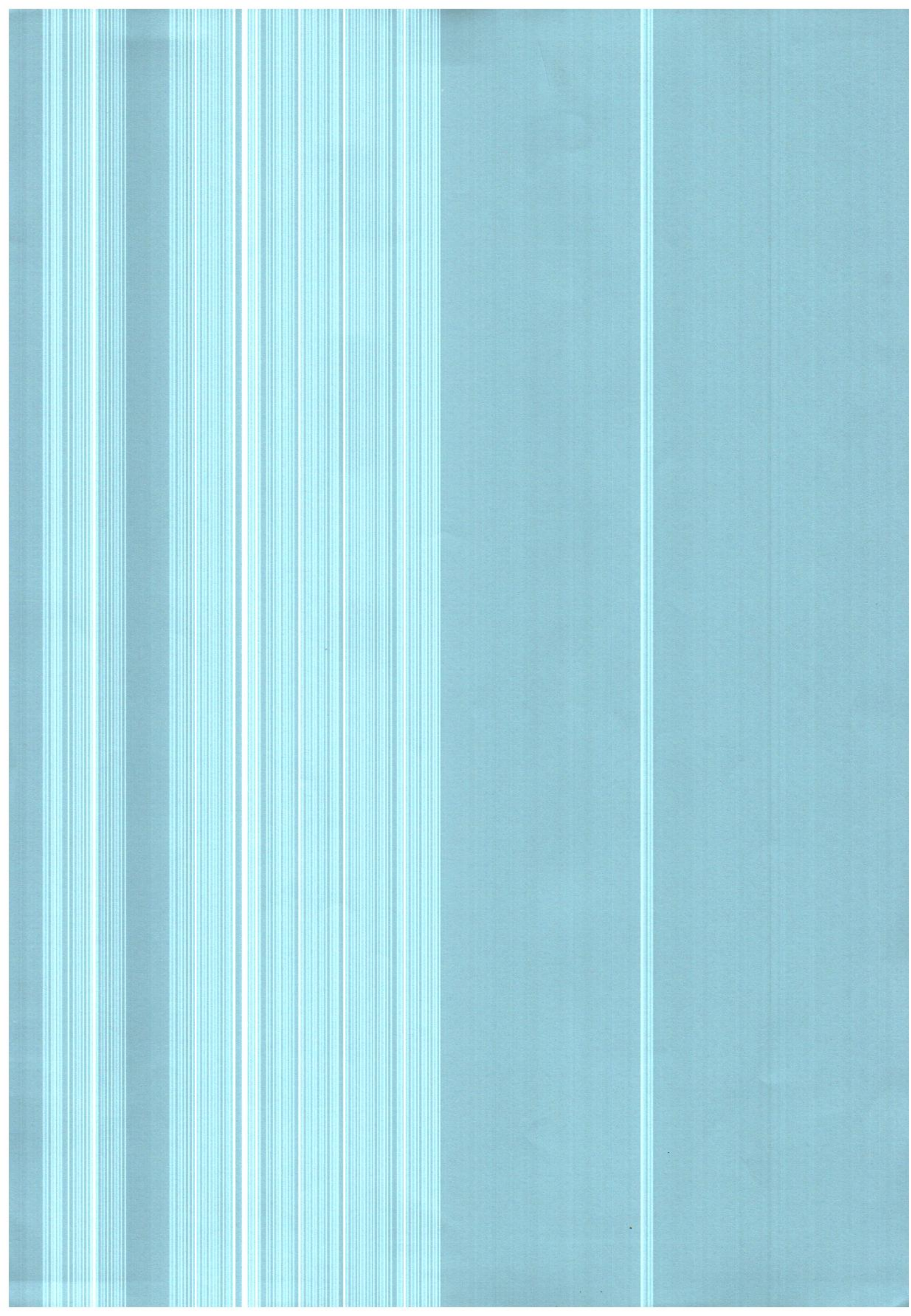
Kepala Seksi Program dan Evaluasi

Dr. Ir. Zahron Helmy, MP

NIP. 19660215 199203 1 013

Purnadi, SP, MP

NIP. 19660612 199503 1 001



Kode	KEGIATAN	VOL	SAT	ANGKT	HARGA SATUAN	JUMLAH	Bulan											
							Trivulian I			Trivulian II			Trivulian III			Trivulian IV		
							JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DIC
018.10.13	Program Peningkatan Penyaluran dan Pelatihan Pertanian					18.148.607.000												
1810	Pemetaan Sisiak Pedalaman Perikanan					16.148.607.000												
1810.004	Penelitian Yohani Bidang Perikanan dan Penelitian mndukung Program Prioritas Pembangunan Perikanan [baru klas]					18.148.607.000												
	(Target Kemitelidif ydi bulan berapada)																	
	(% Target Capaian, Erangas yd Bulan Berapada)																	
1810	Pembangunan Sistem Pelatihan Perikanan					18.148.607.000												
1810.001	Pelatihan Vokasi Bidang Perikanan dan Pelatihan mndukung Program Prioritas Pembangunan Perikanan [baru klas]	2.093	Org	96	Anget	6.389.724.000												
	(Target Kemitelidif ydi bulan berapada)																	
	(% Target Capaian, Erangas yd Bulan Berapada)																	
1810.001.110	Pelatihan Teknis	870	Org	29	Anget	2.415.216.000												
A	Pelatihan Vokasi Bagi Mandiri Kebun Kelapa Sawit (30 Orang, 1 Angkutan, 7 Hari)	30	Org	1	Anget	124.320.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
B	Pelatihan Vokasi Bagi Penyadap Karan (30 Orang, 1 Angkutan, 5 Hari)	30	Org	1	Anget	78.590.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
C	Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksanaan Pembihaan Oculation Tanaman Perkabunan (1 Angkutan, 30 Orang, 5 Hari)	30	Org	1	Anget	70.570.000			78.520.000	-	-	-	-	-	-	-		
D	Pelatihan Vokasi Bagi Pengungkar Benih Tanaman Pangan (30 Orang, 1 Angkutan, 5 Hari)	30	Org	1	Anget	114.590.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
E	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petaku Usaha Jemar Trene (30 Orang, 1 Angkutan, 6 Hari)	30	Org	1	Anget	114.590.000			114.590.000	-	-	-	-	-	-	-		
F	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petaku Muda (30 Orang, 1 Angkutan, 5 Hari)	30	Org	1	Anget	111.950.000			111.950.000	-	-	-	-	-	-	-		
G	Pelatihan Tektis Bagi Pelaku Pembinaan Tanaman Perkabunan (30 Orang, 1 Angkutan, 5 Hari)	30	Org	1	Anget	78.590.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
H	Pelatihan Tektis Bagi Pelaku Pembinaan Tanaman Hortikultura (30 Orang, 1 Angkutan, 5 Hari)	30	Org	1	Anget	78.590.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
I	Pelatihan Tektis Pendidikan Haati Karer Bagi Petaku (30 Orang, 1 Angkutan, 5 Hari)	30	Org	1	Anget	78.590.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
J	Pelatihan Tektis Pertanian Organik Bagi Penyuluh Pertanian (30 Orang, 1 Angkutan, 5 hari)	30	Org	1	Anget	113.228.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
K	Pelatihan Tektis Pertanian Organik Bagi Petaku (30 Orang, 1 Angkutan, 7 hari)	30	Org	1	Anget	124.320.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
L	Pelatihan Tektis Bagi Pelaku Usaha Budidaya Tanaman Hidroponik (30 Orang, 1 Angkutan, 5 Hari)	30	Org	1	Anget	78.590.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
M	Pelatihan Tektis Pemetaan Lahan Menggunakan GPS Bagi PP (30 Orang, 1 Angkutan, 5 hari)	30	Org	1	Anget	113.228.000			113.228.000	-	-	-	-	-	-	-		
N	Pelatihan Tektis Bagi Penyuluh Pertanian (300 Orang, 19 Angkutan, 3 Hari)	300	Org	10	Anget	450.000.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
O	Pelatihan Brikats IT Mendukung Program KOSTPATANI (180 Orang, 6 Angkutan, 3 hari)	180	Org	6	Anget	613.620.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
P	Perjatin Masi dan Pendampingan Dalam Rangka Pelaksanaan Pelatihan Tektis					66.900.000			-	-	-	-	-	-	-	-		
1810.001.150	Pelatihan Pangkat	60	Org	2	Anget	304.450.000												
A	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian (60 Orang, 2 Angkutan, 21 Hari)	60	Org	2	Anget	304.450.000												
1810.001.181	Pelatihan Bisnis Kewirausahaan	60	Org	2	Anget	195.195.000												
A	Pelatihan Pengelolaan Kopi Barista (30 Orang, 1 Angkutan, 5 Hari)	30	Org	1	Anget	115.690.000												
B	Pelatihan Dasar Pemasaran Online Bagi Pelaku Usaha Mikro (30 Orang, 1 Angkutan)	30	Org	1	Anget	77.505.000												
1810.001.153	Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	30	Org	1	Anget	117.328.000												
A	Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim (30 Orang, 1 Angkutan																	

[illegible]

Kode	KEGIATAN	VOL	SAT	ANGKUT	HARGA SATJAB	JUMLAH	Bulan															
							Triwulan I				Triwulan II				Triwulan III				Triwulan IV			
							JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES				
G	- Pemeliharaan LCD/Infokus	5	UNIT	-	470.000	2.350.000	-	-	-	750.000	-	-	880.000	-	-	750.000	-	-	-	-		
	- Pemeliharaan Genset 100 KVA	1	UNIT	-	10.000.000	10.000.000	500.000	500.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	800.000	500.000	500.000		
	- Pemeliharaan Pompa dan Instalasi Air	12	BLN	-	1.500.000	18.000.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000		
	- Pemawatan AC Standing	3	UNIT	-	1.500.000	4.500.000	-	-	-	1.500.000	-	-	1.500.000	-	-	1.500.000	-	-	-	-		
	- Pemawatan AC Split	50	UNIT	-	500.000	25.000.000	-	-	6.000.000	-	-	4.500.000	-	-	-	-	5.500.000	-	-	-		
	- Eksploitasi Genset 100 KVA	1	UNIT	-	30.000.000	30.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	7.000.000	1.000.000	1.000.000	7.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000		
	- Eksploitasi dan pemeliharaan Mesin Rumpul	12	BLN	-	2.500.000	30.000.000	-	4.000.000	3.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000		
	- Penggantian Daya dan Isasi	-	-	-	-	378.000.000	20.600.000	25.900.000	75.900.000	26.850.000	26.750.000	24.000.000	31.750.000	21.750.000	32.000.000	31.500.000	21.500.000	21.500.000	21.500.000	21.500.000		
	- Pemeliharaan Listrik	-	-	-	-	30.000.000	30.000.000	20.000.000	20.000.000	75.000.000	25.000.000	25.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000		
	- Belanja Langganan Telepon	0	-	-	-	18.000.000	600.000	900.000	900.000	1.850.000	1.850.000	2.000.000	1.750.000	1.750.000	2.000.000	1.750.000	1.750.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000		
H	- Langganan Telepon	12	BLN	-	1.500.000	18.000.000	600.000	900.000	900.000	1.850.000	1.850.000	2.000.000	1.750.000	1.750.000	2.000.000	2.000.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000		
	- Operasional Penyelenggaraan Sistem Kerja	-	-	-	-	1.133.271.000	88.944.500	88.944.500	88.944.500	88.944.500	88.944.500	88.944.500	88.944.500	88.944.500	88.944.500	88.944.500	88.944.500	88.944.500	88.944.500	88.944.500		
	- Langganan Internet	12	BLN	-	8.000.000	96.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000		
	- Langganan Gas dan Air	12	BLN	-	494.500	5.934.000	494.500	494.500	494.500	494.500	494.500	494.500	494.500	494.500	494.500	494.500	494.500	494.500	494.500	494.500		
	- Langganan Hosting Internet	1	THN	-	3.800.000	3.800.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000		
	- Langganan TV Penerima	12	BLN	-	700.000	8.400.000	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000		
	- Monitoring Pengemudi, Pengantar kendaraan, Pemeliharaan [35 OMC x 13 BL]	435	OR	-	1.700.000	739.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000		
	- Monitoring Pengantar Pengiriman [6 OMC x 13 BL]	78	OR	-	1.900.000	148.200.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000	11.400.000		
	- Honor Operasional Sarana Kerja	1	THN	-	102.840.000	102.840.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000	8.570.000		
	I	- Pengadaan Kebutuhan Lapangan, Laboratorium dan Atrium	0	-	0	-	159.600.000	9.500.000	17.650.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	
- Belanja Barang Operasional Lainnya		0	-	0	-	159.600.000	9.500.000	17.650.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000	13.250.000		
- Belanja Pakaian Terarik dan Kebutuhan Lapangan		12	BLN	-	3.700.000	44.400.000	1.200.000	6.200.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000		
- Belanja Kebutuhan Atrium		12	BLN	-	1.350.000	16.200.000	-	2.500.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000		
- Belanja Bahan Narkotik Tasaman Hidroponik		12	BLN	-	300.000	3.600.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000		
- Belanja Bahan Laboratorium Terak		12	BLN	-	2.000.000	24.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000		
- Belanja Bahan Laboratorium Pengolahan Hasil		12	BLN	-	2.000.000	24.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000		
- Belanja Bahan Laboratorium Kultur Jaringan		12	BLN	-	2.000.000	24.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000		
- Belanja Bahan Laboratorium Kassa Penyakit		12	BLN	-	2.000.000	24.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000		
- Belanja Bahan Laboratorium Kassa Penyakit		12	BLN	-	2.000.000	24.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000		

Kepala Sekel Program dan Evaluasi

Mengakhiri
Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi

Dr. Ir. Zahron Helmy, MP
NIP. 19660511 199203 1 013

Purnadi, SP, MP
NIP. 19660613 199503 1 001